



11 Rombongan Wisatawan Harus Angkat Kaki

Satpol PP Tindak Tegas Pelancong Tanpa Surat Bebas Covid-19



SKRINING KETAT

- Satpol PP Kota Yogya minta 11 rombongan wisatawan melengkapi surat rapid tes.
- Pemeriksaan di dua titik destinasi wisata, yakni Taman Sari dan Gembira Loka Zoo.
- Di Taman Sari, terdapat empat rombongan wisatawan dari Cilacap, Salatiga, Purbalingga, serta Magelang, yang melanggar.
- Tujuh rombongan wisatawan juga digiring dari Gembira Loka Zoo.
- Kapasitas maksimal pengunjung per zona di Malioboro juga dibatasi 400 orang.
- Hal ini untuk mencegah kerumunan.

Ini demi keselamatan diri sendiri dan orang lain. Nanti sasarannya akan terus kita perluas, tidak hanya di dua objek itu, termasuk Malioboro juga.

Agus Winarno
Kasatpol PP Yogya

YOGYA, TRIBUN - Sejumlah turis dari luar daerah yang mengunjungi objek wisata di Kota Yogyakarta kedatangan tidak membekali diri dengan surat keterangan sehat, atau bebas Covid-19. Ada 11 rombongan yang harus menerima kenyataan saat dipaksa angkat kaki oleh petugas yang berjaga.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta, Agus Winarno, berujar, pihaknya melangsungkan pemeriksaan di dua titik destinasi wisata, yakni Taman Sari dan Gembira Loka Zoo. Di Taman Sari, terdapat empat rombongan wisatawan dari Cilacap, Salatiga, Purbalingga, serta Magelang, yang melanggar persyaratan mengenai surat sehat.

"Kami melakukan pemeriksaan acak, ada lima rombongan yang kita periksa. Satu rombongan dari Pasuruan tadi dapat menunjukkan surat hasil swab test antigen. Nah, yang empat rombongan selanjutnya kan tidak, maka kita sarankan untuk balik ke daerah asal," ujarnya, Kamis (11/3).

Sementara di Gembira Loka Zoo, satuannya me-

● ke halaman 15

Sifat	Tindak Lanjut
Urgent Segera	☐ Untuk Ditanggapi

11 Rombongan

• Sambungan Hal 9

menemukan tujuh rombongan wisatawan luar provinsi, yang urung membawa surat keterangan sehat. Ketua rombongan itu berasal dari Semarang, Surabaya, Boyolali, Sidoarjo, Magelang, sampai Klaten. Tidak ada lagi toleransi, Satpol PP menggiring rombongan tersebut dari area kebun binatang.

Agus tak menampik, pihaknya tidak asal meminta para turis ini untuk kembali ke daerah asalnya. Sebab, seandainya tetap ingin bertamasya di kota pelajar, ia sarankan kepada mereka, agar mengunjungi klinik, maupun faskes terdekat, untuk mendapat surat hasil swab antigen, atau GeNose.

"Silakan, malah kami

persilakan. Apalagi, sekiranya tes begitu hasilnya cepat keluar. Sekitar 30 menit saja sudah keluar hasilnya, terus bisa berwisata," cetusnya.

Kasatpol PP mengatakan, pihaknya terus mengencarkan pemeriksaan acak semacam ini hingga akhir long weekend, atau Minggu (14/3) mendatang. Karena itu, ia berharap, semua wisatawan yang hendak tamasya di Kota Yogyakarta, segera melengkapi dirinya dengan surat sehat.

"Ini kan demi keselamatan diri sendiri dan orang lain. Nanti sasarannya akan terus kita perluas, tidak hanya di dua objek itu, termasuk Malioboro juga," terangnya.

Tidak operasi

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY, Ni Made Dwi-

panti Indrayanti, mengatakan, dalam libur perayaan Isra Mi'raj kali ini pihak Dishub DIY tidak menggelar operasi pemeriksaan surat kelengkapan hasil rapid test antigen seperti yang pernah dilakukan saat libur perayaan Imlek Februari lalu.

Jika mengacu pada instruksi yang tertulis dalam Surat Edaran (SE) Gubernur DIY, tentang pelarangan kegiatan bepergian para ASN di tengah pandemi Covid-19, telah ditentukan pelarangan bepergian mulai tanggal 10 hingga 14 Maret 2021.

Akan tetapi, hal itu tidak dilihat oleh Dishub DIY sebagai potensi penyebaran Covid-19 melalui mobilitas masyarakat saat libur kali ini, meski SE tersebut turunan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Bi-

rokrasi (Kemenpan RB) dan berlaku di setiap daerah.

"Tidak ada penyekatan, dan besok kami (para ASN) tetap masuk, karena libur kejeprit juga tidak ada," katanya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pengendalian Operasional (Dalops) Dishub DIY, Bagas Senoadji, menambahkan, pihaknya juga tidak menerjunkan anggotanya secara khusus untuk pengamanan libur perayaan Isra Miraj kali ini.

Pihaknya saat ini juga tidak melakukan pendataan mobilitas kendaraan khususnya di dalam kota antara lain Kawasan Tugu Pal Putih, Malioboro, Alun-alun dan kawasan premium lainnya.

"Tidak ada penyekatan perbatasan dan pengamanan dalam kota. Kami tidak mendata itu," jelasnya. (aka/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005